

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Operasi atau pembedahan merupakan tindak pengobatan yang menggunakan cara invasive dengan membuka atau menampilkan bagian tubuh yang akan ditangani (Sjamsu Hidajat, 2008). Menurut Brunner & Suddarth (2002) klasifikasi dari pembedahan atau operasi terbagi menjadi dua, yaitu operasi minor dan mayor. Bedah mayor merupakan suatu tindakan pembedahan dengan melibatkan rekontruksi atau perubahan yang luas pada bagian tubuh dan menimbulkan resiko yang tinggi bagi kesehatan. Tindakan pembedahan mayor merupakan stressor yang dapat membangkitkan reaksi stress baik secara fisiologis maupun psikologis.

Menurut *World Health Organization* (WHO) diperkirakan pada tahun 2011 terdapat 140 juta pasien yang dilakukan tindakan bedah di seluruh dunia. Sedangkan pada tahun 2012 di Indonesia tindakan pembedahan mencapai 1,2 juta jiwa (Kemenkes RI, 2013 dalam ningrum, 2017).

Pembedahan diklasifikasikan menjadi beberapa jenis. Salah satunya adalah bedah mayor, bedah mayor merupakan pembedahan dengan derajat resiko yang tinggi dan dilakukan untuk berbagai alasan yaitu mungkin memiliki komplikasi atau menggunakan waktu yang lama, kehilangan darah dalam jumlah besar dapat terjadi, organ vital mungkin terkena, atau komplikasi lainnya. Hal-hal tersebut membuat pasien yang menjalani pembedahan akan mengalami beberapa kondisi, salah satunya adalah respon psikologi seperti kecemasan.

Kecemasan merupakan respon adaptif yang normal terhadap stressor karena pembedahan. Rasa cemas biasanya timbul pada tahap preoperatif ketika pasien takut atau khawatir akan tindakan pembedahannya, yang dapat membuat perubahan pada citra tubuh dan fungsi tubuh, khawatir akan membuatnya menggantungkan diri pada orang lain, kehilangan kendali,

perubahan pada pola hidup, dan adanya masalah finansial (Baradero dkk, 2009).

Penatalaksanaan pada kecemasan terdapat beberapa cara, salah satunya diatasi dengan menggunakan teknik relaksasi. Teknik relaksasi yang dapat digunakan yaitu dengan metode relaksasi pernafasan yang mengandung unsur penenangan diri dan telah ditemukan oleh seorang ilmuwan yaitu Robert Benson. Menurut Dalimatha et al (2008) bahwa Teknik relaksasi benson merupakan teknik yang membantu individu untuk menciptakan situasi nyaman, tenang, dan rileks sehingga mengurangi stress bahkan dapat menghilangkan stress.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Ike Yuyun Mardiani, dkk yang berjudul “perbedaan efektifitas Teknik relaksasi benson dan nafas dalam terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi bedah abdomen di RSUD Kota Salatiga” didapatkan hasil yaitu adanya perbedaan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah diberikan Teknik relaksasi Benson maupun nafas dalam ( $p\text{-value}=0,000$ ) dan tidak ada perbedaan efektifitas antara Teknik relaksasi benson maupun nafas dalam ( $p\text{-value}=0,215$ ). Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Tri (2019) menunjukkan hasil bahwa kecemasan ibu hamil mampu dicegah atau diturunkan melalui intervensi non farmakologi salah satunya yaitu Relaksasi Benson.

Di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada tahun 2016 terdapat 4.516 pasien yang menjalani pembedahan. Pada tahun 2017 jumlah meningkat menjadi 4.740 pasien yang menjalani pembedahan (Arifaini, 2019).

Hasil yang diperoleh terkait tingkat kecemasan pre operasi di Ruang Rawat Inap RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, menunjukkan bahwa dari 54 orang responden terdapat 17 orang atau 31,48% yang memiliki kecemasan dalam kategori ringan, 29 orang atau 53,70% dalam kategori sedang, sebanyak 4 orang atau 7,40% responden mengalami kecemasan dengan tingkat kecemasan berat (suliati, 2009 dalam Doni, 2017).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Aulele dalam Rafsanjani (2015) bahwa dari 35 responden pasien pre operasi di kamar operasi Rumah Sakit

Immanuel Bandar Lampung diperoleh hasil pasien yang tidak mengalami kecemasan sebanyak 14 orang, kecemasan ringan sebanyak 13 orang, kecemasan sedang 5 orang, dan kecemasan berat sebanyak 3 orang (Agung,2017).

Berdasarkan data diatas, pasien yang mengalami kecemasan pre operasi bedah mayor di rumah sakit RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung belum mendapatkan terapi relaksasi Benson. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh Teknik relaksasi Benson terhadap kecemasan pasien pre operasi bedah mayor.

## B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh Teknik relaksasi benson terhadap kecemasan pasien pre operasi bedah mayor di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek provinsi Lampung?”

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh Teknik relaksasi benson terhadap kecemasan pasien pre operasi bedah mayor di ruang bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2020.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui rata-rata tingkat kecemasan sebelum dan sesudah diberikan Teknik relaksasi Benson pada kelompok intervensi.
- b. Mengetahui perbedaan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah diberikan Teknik relaksasi Benson pada kelompok intervensi.
- c. Mengetahui rata-rata tingkat kecemasan sebelum dan sesudah diberikan relaksasi nafas dalam pada kelompok control.
- d. Mengetahui perbedaan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah diberikan relaksasi nafas dalam pada kelompok control.

- e. Mengetahui pengaruh Teknik relaksasi benson terhadap kecemasan pasien pre operasi bedah mayor diruang bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek provinsi Lampung.

#### D. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian dapat menjadi masukan dan sebagai data dasar melakukan penelitian lebih lanjut terutama di bidang keperawatan, dapat meningkatkan pengetahuan dan informasi dalam memberikan referensi baru, serta dapat menambah wawasan tentang manajemen asuhan keperawatan terutama dalam mengatasi kejadian kecemasan pre operasi bedah mayor.

##### b. Manfaat Aplikatif

Manfaat aplikatif penelitian ini adalah untuk memberikan masukan perencanaan dan pengembangan pelayanan kesehatan pada pasien dalam meningkatkan kualitas pelayanan, khususnya dalam penurunan kecemasan pada pasien pre operasi bedah mayor dengan menggunakan non farmakologi yaitu Teknik relaksasi benson.

Mengoptimalkan fungsi perawat dalam penatalaksanaan asuhan keperawatan kepada pasien pre operasi yang mengalami kecemasan, tanpa mengabaikan aspek-aspek psikologis, sehingga profesionalisme perawat dalam bekerja dapat ditingkatkan lagi dan tindakan operasi berjalan lancar.

#### E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah pengaruh Teknik relaksasi benson terhadap kecemasan pasien pre operasi bedah mayor. Subjek penelitian ini adalah pasien pre operasi bedah mayor yang mengalami kecemasan diruang bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2020. Metode penelitian yang digunakan adalah quasi experiment dengan rancangan desain *one group pre test dan post test*.